

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan focus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi UD.Tandang Jaya sejauh ini sudah terlaksana dengan baik, mulai dari perencanaan modal produksi hingga pemasaran produknya. UD. Tandang Jaya telah dapat memperhitungkan budget pembelian bahan baku dianggarkan serta dalam perencanaannya dipikirkan dengan matang-matang karena pernah terjadi kebangkrutan sehingga membuat pemilik memikirkan dengan benar agar apa yang sudah terjadi tidak terulang lagi.
2. Untuk Kegiatan produksi harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam islam ada 4

Aspek sosial kemasyarakatan memang sangat penting dalam produksi agar tidak menghambat proses produksi sehingga pak sokep membuka lowongan untuk masyarakat sekitar usaha terlebih dahulu dan dalam kegiatan-kegiatan social pak sokep sangat berpartisipasi.

Selanjutnya memenuhi zakat, sedekah, dan infaq terbukti memang beliau tidak melupakan tanggung jawab tersebut dengan

membayarkan zakat ketika bulan puasa tiba dan memberikan tunjangan lebaran untuk seluruh karyawan serta para reseller yang mengambil krupuk pada UD Tandang Jaya dan juga pak sokep tidak lupa untuk bersedekah pada masyarakat sekitar saat bulan puasa dengan membagikan bahan-bahan sembako secukupnya.

UD Tandang Jaya benar-benar memikirkan kebersihan dalam berproduksi dan juga menjaga lingkungan dengan cara saat sebelum memulai aktivitas produksi para karyawan mencuci tangan terlebih dahulu dan juga jarak kamar mandi dan tempat produksi pun tidak berdekatan. Akan tetapi pembungkusan tidak ada ruangan khusus yang hanya untuk pembungkusan saja, melainkan di bawah hanya beralaskan plastic dan dengan lantai yang masih berbahan tanah sehingga sangat rentan sekali terkena debu

Dalam menjaga lingkungan memang diakui sangat istimewa karena pemilik UD Tandang Jaya berani mengambil bahan bakar yang harga tidak murah agar tidak mencemari lingkungan dan mengotori rumah masyarakat sekitar, dalam proses penggorengannya menggunakan kompor yang bahan bakarnya adalah isi sawit yang dikeringkan. Tidak banyak asap yang dihasilkan dan tidak ada debu yang bertebangan sisa dari pembakaran kayu.

Manajemen produksi yang dilakukan oleh UD. Tandang Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan produksi dalam islam ,dari 4 prinsip-

prinsip yang harus diperhatikan dalam berproduksi hanya ada satu yang perlu dibenahi yaitu tempat untuk pembungkusan tidak ada ruangan khusus yang hanya untuk pembungkusan saja, melainkan di bawah hanya beralaskan plastic dan dengan lantai yang masih berbahan tanah sehingga sangat rentan sekali terkena debu yang ada ditanah karena memang untuk lalu lalang karyawan penggorengan juga ketika memberikan kerupuk yang akan dibungkus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UD Tandang Jaya di harapkan lebih memperhatikan struktur organisasi agar efektivitas kerja meningkat dan optimalisasi fungsi dari setiap bagian tercapai.
2. Diharapkan juga untuk dibuatkan ruangan tersendiri untuk pembungkusan sehingga bisa lebih terlihat higienis dan terhindar dari debu yang tak terlihat.
3. Pembayaran zakat mal yang memang dalam produksi islam syarat dalam berproduksi salah satunya adalah membayarkan zakat selain zakat fitrah tetapi juga membayarkan zakat mal
4. Menerapkan system disiplin sehingga kebangkrutan yang sempat terjadi dimasa lalu tidak terulang lagi dan lebih memperkuat manajemen produksi sendiri.